

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk yang besar dan terbatas lapangan pekerjaan yang memadai di Indonesia mengakibatkan banyaknya pengangguran. Pengangguran merupakan salah satu masalah yang serius yang terjadi di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang sangat padat penduduknya dengan sumber daya alam yang melimpah. Hal ini membuat Indonesia layak disebut sebagai Negara yang kaya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya.

Setiap tahun, banyak mahasiswa lulusan perguruan tinggi negeri dan swasta, yang dapat meningkatkan kualitas talenta Indonesia. Hal ini seharusnya membawa manfaat besar bagi perekonomian Indonesia. Namun masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak menyerap semua calon pelamar.

Angka pengangguran dari pendidikan tinggi atau Universitas sampai saat ini masih besar. Berdasarkan data yang dilansir oleh Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2022 menunjukkan tabel tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikannya:

Tabel 1.1		
Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
Berdasarkan Tingkat Pendidikan	Tahun 2021	Tahun 2022
Tidak/ Belum Pernah Sekolah/	3,61	3,59
Belum Tamat & Tamat SD		
SMP	6,45	5,95
SMA Umum	9,09	8,57
SMK Kejuruan	11,13	9,42
Diploma I/II/III	5,87	4,59
Universitas	5,98	4,8
	42,13%	36,92%

Sumber : bps.go.id (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2022 menunjukkan masih tingginya tingkat pengangguran dilihat dari berbagai tingkat pendidikan yaitu sebesar 36,92% dibandingkan dengan tahun 2021 angka ini menunjukkan penurunan sebesar 5,21%. Ternyata lulusan Universitas masih banyak yang tidak bekerja yaitu sebesar 5,98% di tahun 2021 dan mengalami penurunan menjadi sebesar 4,8% pada tahun 2022.

Berbagai strategi diterapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia, salah satunya ialah dengan memasukkan mata kuliah KWU (Kewirausahaan) kedalam kurikulum pendidikan, khususnya pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Mata kuliah KWU memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Yang nantinya ditujukan untuk memberikan pengalaman praktis kepada para mahasiswa dari para pelaku dunia usaha, baik skala besar, menengah, maupun kecil. Hal ini mengidikasikan bahwa terbangunnya nilai kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa untuk mengisi waktu luang untuk melakukan kegiatan wirausaha demi menghasilkan pendapatan dan juga pengalaman (Azis et al, 2022) dalam (Pendidikan et al., 2023). Dengan ini menjadi investasi modal mahasiswa untuk mempersiapkan dirinya dalam memulai bisnis yang baru dengan pengalaman, keterampilan, dan ilmu yang mereka miliki.

Jumlah pengangguran yang masih tinggi di tingkat universitas, perlu mendapat penanganan, salah satu cara untuk mengatasi pengangguran di Indonesia yang terjadi pada lulusan Universitas adalah dengan berwirausaha. Berwirausaha berpeluang menciptakan lapangan pekerjaan dan menghasilkan pendapatan yang tinggi dari pada berkarir menjadi karyawan, karna banyaknya sarjana memutuskan bekerja menjadi pegawai negeri maupun swasta dan hanya sedikit dari mereka yang berpikir untuk menjadi seorang wirausahawan. Dengan adanya minat berwirausaha maka kemungkinan dimulainya aksi dalam berwirausaha

dapat diharapkan. Sebab aksi berwirausaha dapat dimulai jika ada minat terlebih dahulu. Sehingga minat berwirausaha tentu menjadi hal yang perlu untuk terus dikembangkan di kalangan mahasiswa.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas Padang juga senantiasa mengupayakan untuk memberikan pembekalan berupa pendidikan kewirausahaan melalui proses kegiatan belajar dengan ditambahkan mata kuliah KWU pada mahasiswa. Sebagaimana dalam pengamatan penulis, dilihat pada mahasiswa Prodi S1 Manajemen adanya mahasiswa yang sudah berwirausaha dan belum berwirausaha. Dari pengamatan penulis adanya mahasiswa yang sudah memiliki usaha yang ditemukan pada mahasiswa Prodi S1 Manajemen ialah sebanyak 4 orang yang mempunyai usaha di dunia kuliner dan 1 orang memiliki usaha di bidang jasa yaitu jasa laundry sepatu. Dilihat dari sana masih adanya keinginan mahasiswa yang berminat melakukan suatu usaha dan ada juga yang belum memiliki minat tersebut.

Untuk membantu mengurangi tingkat presentase pengangguran, perlu ditingkatkannya pengetahuan dan pentingnya berwirausaha di kalangan mahasiswa. Di Universitas Dharma Andalas Padang khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis (terutama Prodi S1 Manajemen) telah memberi bekal para mahasiswanya agar menjadi generasi yang mandiri, kreatif dan inovatif. Pada Program Studi S1 Manajemen sudah memberikan berbagai macam kegiatan kewirausahaan. Diantaranya terdapat ⁽¹⁾Program PKM (Program kreativitas Mahasiswa), ⁽²⁾program Inkubasi Bisnis yang telah berkolaborasi dengan seorang pengusaha Minang terkemuka dan pemilik Wardah *Cosmetic* yang menciptakan peluang berwirausaha yang adil dan inklusif bagi mahasiswa yang menghadapi keterbatasan ekonomi, ⁽³⁾melaksanakan kegiatan *Filed Trip* pada sentra-sentra UMKM yang ada di Sumatera Barat, ⁽⁴⁾kegiatan Bazar UMKM yang dilakukan di dalam lingkungan kampus, dan ⁽⁵⁾Seminar kewirausahaan (unidha.ac.id).

Kegiatan yang dilakukan setiap tahun dalam rangka mengembangkan dan menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Kegiatan ini salah satunya adalah mengajak mahasiswa untuk berfikir kreatif, memiliki pengalaman baru, serta dapat melihat dan mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan. Dengan melihat langsung permasalahan yang terjadi dilapangan dapat memberikan gambaran nyata bagi mahasiswa dalam mengkolaborasikan antara teori dengan penerapan di dunia nyata. Selain itu kegiatan ini dapat mendorong mahasiswa mengenal lingkungan lebih baik, menambah wawasan mahasiswa, serta merangsang minat mahasiswa untuk mempunyai jiwa wirausaha. Kegiatan ini sesuai dengan profil Jurusan Prodi S1 Manajemen yaitu menjadi Entrepreneurship/Wirausahawan.

Kewirausahaan suatu usaha terkait dengan penciptaan suatu usaha atau usaha atas kemauan sendiri atau pendiri usaha/perusahaan atas kehendak dan kekayaan sendiri. Wirausahawan adalah seseorang yang menjalankan ataupun mendirikan usahanya sendiri dengan tujuan mendapatkan profit (Mintardjo et al, 2020). Peningkatan jumlah wirausaha akan menciptakan ketersediaan lapangan kerja. Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai sikap, perilaku & keterampilan seseorang untuk menjalankan suatu usaha atau kegiatan. Akibatnya diperlukan upaya untuk menemukan, menciptakan, dan menerapkan cara kerja, teknologi, produk baru dengan peningkatan efisiensi dan meningkatkan penyampaian dan pembangkitan layanan maka akan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi (Saiman, 2019).

Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan pada diri seseorang terhadap kegiatan pada diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha kemudian dilanjutkan pada suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk melakukan

kegiatan tersebut. Minat berwirausaha yang terjadi pada seseorang tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dapat tanamkan dulu minat tersebut dan dikembangkan terlebih dahulu. Menurut (Mahani dan Sari, 2018) minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk menjalankan usaha sendiri. Minat berwirausaha adalah keinginan individu melakukan perbuatan atas suatu perilaku tertentu dengan mengambil tindakan memilih berkarir sebagai wirausahawan (Anggraini L.A.D & Nurcahya Nyoman I, n.d.). Dilihat dari fenomena yang terjadi pada Mahasiswa Prodi S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas Padang sendiri beberapa mahasiswa ada yang berminat untuk melakukan usaha dan ada juga yang belum berminat untuk melakukannya dikarenakan belum ada keinginan atau pun belum tahu akan potensi diri yang dimiliki. Belum tahu pemahaman saat ingin membuka suatu usaha atau tak memiliki ide apa yang ingin dibuat sebagai usaha, dan juga belum paham bagaimana mengelolah maupun bagaimana menjadi seorang wirausaha yang baik. Lingkungan keluarga juga bisa menjadi pemicu seorang anak melakukan atau membuka suatu usaha karena melihat orang tuanya memiliki suatu usaha atau orang tua yang mendorong anaknya sendiri untuk bisa membuka suatu usaha yang membuat anak ingin melakukan karna dorongan positif dari orang tuanya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti *self-efficacy* yang berasal dari diri seseorang dan pengetahuan yang berasal dari luar individu. Dilihat dari pengamatan penulis bahwasanya Mahasiswa FEB terutama pada Prodi S1 Manajemen masih kurang nya keyakinan akan diri untuk bisa membuka suatu usaha dikarenakan kurangnya minat dan keyakinan akan diri bisakah melakukan atau membuka suatu usaha sendiri. Sebab dalam memulai suatu usaha dibutuhkan kepercayaan diri bagi seorang wirausaha untuk memiliki kemampuan dan keterampilannya untuk melakukan tindakan dalam merebut peluang yang ada.

Menurut (Bandura, 2015) bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang pada kemampuan dan keterampilan untuk melakukan pekerjaan dan menyelesaikan tugas-tugasnya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan (KWU) memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Pada Fakultas FEB di Universitas Dharma Andalas Padang sendiri pendidikan kewirausahaan atau matakuliah kewirausahaan yang diberikan tidak hanya mengajarkan tentang landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi bagaimana membentuk sikap, perilaku dan pola pikir seorang wirausahawan dan juga dalam matakuliah kewirausahaan adanya dilakukan kegiatan praktek berwirausaha secara langsung, sehingga mahasiswa dapat merasakan bagaimana menjadi seorang enterpreneur. Mata kuliah KWU merupakan salah satu fasilitas yang bertujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha didalam diri mahasiswa. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan menjadi investasi modal mahasiswa untuk mempersiapkan dirinya dalam memulai bisnis yang baru dengan pengalaman, keterampilan, dan ilmu yang mereka miliki. Dengan kata lain bahwa pendidikan kewirausahaan adalah sebuah proses dimana seseorang diajarkan untuk mandiri, bisa membaca peluang bisnis dan berjiwa kewirausahaan yang nantinya dapat digunakan sebagai senjata penghancur pengangguran, kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan mahasiswa diberikan mata kuliah kewirausahaan yaitu untuk menekankan pada mahasiswa dalam menanamkan sikap kewirausahaan sejati untuk selalu semangat berani mengambil resiko dalam menciptakan suatu produk yang bersifat orisinil (Setyaningsih et al., 2022) Berikut data mahasiswa aktif semester genap 2024 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan inovasi Program S1 Manajemen angkatan 2020/2021 dan 2021/2020:

Tabel 1.2
Data Mahasiswa Aktif FEB Genap (2024) yang telah mengambil Mata Kuliah
Kewirausahaan Dan Inovasi Program Studi S1 Manajemen
pada angkatan 2020/2021 dan 2021/2022

Angkatan	Mahasiswa	Mahasiswa Yang Sudah Mengambil Matakuliah Kewirausahaan dan Inovasi
2020/2021	64	62
2021/2022	101	61
Jumlah	165	123

Sumber: Universitas Dharma Andalas Padang (2024)

Berdasarkan tabel diatas Mahasiswa aktif Prodi S1 Manajemen lebih banyak terdapat pada: pertama pada angkatan 2021/2022 dan kedua pada angkatan 2020/2021 dengan jumlah 165 mahasiswa yang masih aktif. Dan dilihat pada Mahasiswa Yang Sudah Mengambil Matakuliah Kewirausahaan dan Inovasi lebih banyak pada: pertama pada angkatan 2020/2021 dengan jumlah 123 mahasiswa.

Lingkungan keluarga juga termasuk faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. dalam pengamatan dan pengalaman si penulis bahwasanya keluarga yang mempunyai bisnis akan membuat anaknya ingin mengikuti jejak orang tua mereka dan hampir sebagian besar orang tua banyak yang mendukung anakn nya mempunyai usaha nya sendiri atau mendirikan suatu usahanya sendiri. Dalam menjalankan bisnis, peran orang tua sangatlah penting karena lingkungan keluarga akan selalu memberi dukungan, informasi dan sumber daya dalam memulai bisnis. Seorang yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang baik dengan dukungan penuh dari orang tua terhadap anaknya akan meningkatkan keinginan untuk menggeluti dunia wirausaha. Menurut (Gultom et al., 2021) lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana seorang anak pertama pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan dan

dalam proses ini orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh. Termasuk apabila orang tua telah berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha (Gultom et al., 2021).

Berdasarkan kondisi dan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk menganalisis dan mengkaji lebih dalam melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Self Efficacy*, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas Padang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah dijelaskan maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Self-Efficacy* secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?
2. Bagaimana pengaruh Pendidikan Kewirausahaan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?
4. Bagaimana pengaruh *Self-Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?

2. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Self-Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberi manfaat berupa:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai dampak pengaruh *self-efficacy*, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas Padang.

2. Secara Praktisi

Secara praktisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menetapkan kebijakan terkait.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh *Self-Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Prodi S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas Padang. Yang meliputi Minat Berwirausaha (Y) Dalam hubungan dengan variabel *Self-Efficacy*

(X_1), Pendidikan Kewirausahaan (X_2), dan Lingkungan Keluarga (X_3). Unit analisis dalam penelitian ini adalah Mahasiswa.